

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Setelah melakukan penelitian di MTs Al-Huda Bandung Tulungagung dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi, dapat dipaparkan data penelitian sebagai berikut:

1. Kreativitas guru Al-Qur'an Hadits dalam mengembangkan metode pembelajaran

Salah satu usaha yang tidak pernah guru Al-Qur'an Hadits tinggalkan dalam pembelajaran adalah mengembangkan metode pembelajaran sebagai salah satu cara untuk mencapai keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Hal itu sesuai yang di paparkan oleh Bapak Samsul hadi selaku guru Al-Qur'an Hadits:

“Saya dalam mengajar biasanya menggunakan berbagai metode di antaranya adalah metode ceramah, tanya jawab, diskusi, drill dan hafalan.”¹

Dari uraian diatas, bahwa guru Al-Qur'an Hadits di MTs Al-Huda Bandung telah mengerti dan memahami tentang betapa pentingnya penggunaan metode dalam suatu pembelajaran. Dengan memahami hal tersebut, kegiatan belajar mengajar akan semakin terarah. Bukan hanya itu, apa yang menjadi inti dari suatu materi

¹ Wawancara dengan bapak Samsul Hadi guru Al-Qur'an Hadits pada tanggal 23 April 2018 pukul 08.15

dalam pembelajaran tersebut akan tersampaikan dengan adanya suatu metode yang ditempuh oleh seorang guru. Jadi, yang pertama kali harus dilakukan seorang guru adalah memahami terlebih dahulu tentang pengertian metode.

Setelah itu, dalam kegiatan belajar mengajar, hal yang niscaya dan tidak dapat dipungkiri pentingnya adalah penggunaan suatu metode, karena dalam proses pembelajaran guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dituntut untuk memberi pemahaman kepada peserta didiknya. Metode adalah salah satu hal terpenting dalam proses transfer ilmu tersebut. Pembelajaran selalu mempengaruhi bentuk metode yang dipakai oleh seorang guru. Pada Observasi yang peneliti lakukan di kelas VII-C dengan guru bapak Samsul Hadi, peneliti melihat bahwa dalam satu jam pelajaran bapak Samsul Hadi tidak hanya menggunakan satu metode saja tetapi beliau menggabungkan dua sampai tiga metode, yaitu beliau menggunakan metode ceramah lalu selanjutnya metode hafalan atau drill. ”²

“Dalam proses pembelajaran al-Qur’an hadits metode yang di gunakan adalah metode drill, ceramah dan hafalan.”³

Berdasarkan pendapat di atas, metode yang sering digunakan dalam pembelajaran Al-Qur’an Hadits adalah metode drill, metode ceramah dan metode hafalan.

² Observasi dengan Bapak Samsul Hadi Pada tanggal 02 Mei 2018 pukul 10.20

³ Wawancara dengan Ibu Siti Muyasaroh selaku waka kurikulum Pada tanggal 23 April 2018 pukul 10.00

Dalam mengembangkan metode pembelajaran, guru Al-Qur'an Hadits di MTs Al-Huda Bandung menggunakan lebih dari satu macam metode dalam interaksi proses belajar mengajar. Hal ini disebabkan karena tidak ada metode pembelajaran yang sempurna, sehingga guru sebaiknya tidak hanya menggunakan satu metode saja. Selain itu, setiap metode memiliki kelebihan sekaligus kekurangan, sehingga guru patut untuk menggunakan beberapa metode pembelajaran dalam satu kali tatap muka. Menggunakan metode yang bervariasi juga dapat menjadikan proses pembelajaran tidak membosankan. Sebagaimana yang dituturkan oleh Bapak Kumaidi:

“ saya tidak boleh meninggalkan kreatifitas dalam memilih suatu metode, karena dengan metode inilah pembelajaran akan mudah menarik perhatian murid”⁴

Berdasarkan pendapat di atas, bahwa metode yang digunakan guru dalam mengajar adalah memberikan kebebasan kepada siswa untuk memberi kesempatan dalam bertanya, karena siswa di sini tidak menuntut kemungkinan sama semua, maka guru memakai beberapa metode, yaitu metode ceramah, metode drill dan hafalan. Jadi metode-metode tersebut disesuaikan dengan materi-materi yang akan diajarkan sehingga pembelajaran akan terlihat lebih menarik untuk di ikuti.

⁴ Wawancara dengan bapak Kumaidi selaku guru Al-Qur'an Hadits pada tanggal 23 April 2018 pukul 11.15

Dari penjelasan di atas saya menyimpulkan bahwa seorang guru Al-Qur'an Hadits yang mempunyai kreativitas terhadap metode pembelajaran dapat meningkatkan pembelajaran. Sehingga pelajaran Al-Qur'an Hadits dapat dicerna dan dipahami oleh siswa dengan baik.



Gambar 4.1

Proses Pembelajaran

2. Kreativitas guru Al-Qur'an Hadits dalam memanfaatkan media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan hal yang penting dalam pembelajaran di samping metode pembelajaran. Media merupakan salah satu pendukung dari keberhasilan suatu proses pembelajaran. Media yang tepat sesuai dengan materi akan membantu guru untuk

mencapai keberhasilan tujuan pembelajaran. Hal itu seperti yang diungkapkan oleh bapak Kumaidi, yaitu:

“Dalam pembelajaran, media adalah sesuatu yang penting. Dengan adanya media dapat membantu guru untuk menjelaskan materi yang sulit dipahami siswa. Namun kemudian bagaimana seorang guru mampu memilih media yang tepat dalam pembelajarannya.”⁵

Kehadiran media pembelajaran akan mendukung proses pembelajaran jika disesuaikan dengan materi pembelajaran yang sedang berlangsung. Dan hal yang perlu diperhatikan adalah tujuan dari pembelajarannya sendiri. Selain itu di MTs Al-Huda Bandung sarana dan prasarananya pun sudah sangat memadai. Seperti penjelasan Ibu Muyasaroh:

“Di MTs Al-Huda Bandung ini sarana dan prasarana sudah cukup baik, sehingga penggunaan media ya disesuaikan dengan sarana prasarana mbak. Seperti LCD Proyektor dan Komputer, serta alat-alat audio seperti pengeras suara, sound dll”⁶

Setiap guru Al-Qur'an Hadits di MTs Al-Huda Bandung memiliki kreativitas masing-masing dalam penggunaan media pada saat proses pembelajarannya. Namun pada dasarnya hal tersebut memiliki tujuan yang sama, yaitu untuk meningkatkan pembelajaran. Kemudian peneliti telah mendapatkan informasi dari salah satu

⁵ Wawancara dengan bapak Kumaidi guru Al-Qur'an Hadits pada tanggal 23 April 2018 pukul 11.15

⁶ Wawancara dengan Ibu Siti Muyasaroh selaku waka kurikulum Pada tanggal 23 April 2018 pukul 10.00

guru Al-Qur'an Hadits, dimana penjelasannya telah dipaparkan sebagai berikut :

“Masing-masing guru ya memang diharuskan untuk berkreaitivitas mbak..... tujuannya adalah untuk pembelajaran yang lebih baik dan tidak terkesan monoton. Kalau saya biasanya menggunakan LCD Proyektor, gambar, dan saya pun terkadang membuat potongan ayat-ayat untuk disusun kembali oleh siswa“.⁷

Dari penjelasan yang telah dipaparkan oleh salah seorang informan di atas, darinya peneliti dapatkan informasi bahwa guru Al-Qur'an Hadits sudah cukup memiliki kreativitas yang baik, yaitu dengan memanfaatkan LCD Proyektor yang sudah tersedia untuk membuat power point, atau untuk menunjukkan gambar-gambar yang berhubungan dengan materi yang diajarkan, atau pun terkadang juga membuat potongan ayat-ayat supaya siswa dapat menyusunnya kembali.

Peneliti menyimpulkan, jika setiap guru Al-Qur'an Hadits dapat mengeluarkan kemampuan mengajarnya secara optimal, maka proses pembelajaran akan cepat sampai kepada sasaran. Kemudian setelah peneliti melakukan observasi di lingkungan sekolah, kemudian peneliti kembali melakukan wawancara dengan kepala sekolah untuk mendapatkan informasi mengenai kreativitas guru Al-Qur'an Hadits

⁷ Wawancara dengan bapak Samsul Hadi guru Al-Qur'an Hadits pada tanggal 23 April 2018 pukul 08.15

di MTs Al-Huda Bandung. Dari hasil wawancara peneliti dengan salah kepala sekolah, darinya peneliti dapatkan informasi sebagai berikut :

“Tidak terlepas dari peran seorang guru. Di mana seorang guru Al- Qur’an Hadits harus mampu memberikan teladan kepada peserta didiknya. Mengenai kreativitas guru, utamanya guru Al-Qur’an Hadits, apabila setiap guru memberikan kemampuan mengajarnya semaksimal mungkin, saya rasa itu bukan hal sulit lagi dalam memadu padankan penggunaan media pembelajaran terhadap situasi dan kondisi kelas yang diajarnya”.⁸

Setelah peneliti menggali informasi dari informan lain, selanjutnya untuk mengecek kebenaran datanya, peneliti kembali melakukan wawancara dengan salah satu perwakilan siswa kelas VII-C di mana hasilnya sebagai berikut :

“Pada saat pembelajaran terkadang kami kurang memahami apa maksud materi yang disampaikan. Selain itu kami terkadang juga merasa jenuh dan bosan, tapi setelah guru menggunakan media yang menarik dan bervariasi kami merasa senang dan waktu terasa lebih cepat”.⁹

Dengan adanya media pembelajaran yang bervariasi maka pembelajaran tersebut tidak akan membuat siswa menjadi jenuh dan bosan.

⁸ Wawancara dengan bapak Rohmat Zaini, selaku kepala sekolah Mts Al-Huda Bandung pada tanggal 25 April pukul 09.00

⁹ Wawancara dengan Naila Nafisatul Hamida selaku siswa Pada Tanggal 3 Mei Pukul 08.30

Dari penjelasan di atas saya menyimpulkan bahwa seorang guru Al-Qur'an Hadits yang mempunyai kreativitas terhadap media pembelajaran dapat meningkatkan pembelajaran. Sehingga pelajaran Al-Qur'an Hadits dapat dicerna dan dipahami oleh siswa dengan baik. Dan tidak menyebabkan siswa cepat jenuh dan bosan.



Gambar 4.2

Media Pembelajaran berupa LCD Proyektor

3. Kreativitas guru Al-Qur'an Hadits dalam menggunakan sumber belajar

Sumber belajar dalam proses pembelajaran merupakan hal yang tidak boleh terlewatkan. Karena sumber belajar digunakan sebagai sumber untuk menggali pengetahuan dan memperkaya ilmu. Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Al-Huda Bandung

juga tidak lepas dari sumber belajar. Bapak Samsul Hadi selaku guru Al-Qur'an Hadits menjelaskan bahwa :

“Penggunaan Sumber belajar dalam suatu pembelajaran itu sangat penting dalam rangka mencukupi kebutuhan pembelajaran, pengembangan pengetahuan siswa terhadap pembelajaran, serta memberi kesan pembelajaran (mencari dan menemukan sendiri).”¹⁰

Sumber belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Al-Huda Badung mulai dari buku maupun media dari internet. Bapak Kumaidi menjelaskan bahwa :

“Sumber belajar yang saya gunakan adalah buku paket, buku ini disediakan oleh pemerintah, buku- buku lain yang sesuai dengan pelajaran yang diajarkan untuk menambah pengetahuan siswa seperti : buku tajuwid. Selain buku juga menggunakan media internet sebagai sumber belajar. Perpustakaan juga ada. Saya juga menggunakan sumber belajar berupa Al qur'an dan juzamma, dalam pembelajaran saya buat kolom tentang hukum bacaan, mereka mencari hukum bacaan di juz amma atau Al-Qur'an tersebut.”¹¹

Dari wawancara diatas

Salah satu siswa kelas VII Naila Nafisatul Hamida juga mengatakan bahwa :

“sumber belajar yang biasa digunakan adalah buku,buku dari perpus, LKS, kadang pak Samsul juga

¹⁰ Wawancara dengan bapak Samsul Hadi guru Al-Qur'an Hadits pada tanggal 23 April 2018 pukul 08.15

¹¹ Wawancara dengan bapak Kumaidi guru Al-Qur'an Hadits pada tanggal 23 April 2018 pukul 11.15

menggunakan Al-Qur'an untuk praktek membaca Al-Qur'an".¹²

Dea Opie Pancaraningrum salah satu siswa kelas VIII juga mengungkapkan bahwa:

“buku dari perpus, LKS, pak Samsul biasanya juga menyuruh siswa melihat buku tajuwid untuk melihat hukum-hukum bacaan”.¹³

Ada beberapa faktor yang dapat mendukung dan menghambat penerapan penggunaan sumber belajar Al-Qur'an Hadits. Faktor pendukung akan membantu berkembangnya sumber belajar dengan baik dan membantu memudahkan proses pembelajaran, sedangkan faktor penghambat akan menghambat jalannya proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits, sehingga perlu dicarikan solusi yang tepat untuk menanggulangnya. Bapak Samsul Hadi menjelaskan bahwa :

“Yang Mendukung adalah sekolah yang sudah menyediakan buku-buku dan perpustakaan yang memadai. dan yang menghambat adalah terkadang ada juga siswa yang tidak membawa buku, biasanya yang tidak membawa buku itu adalah sisiwa-siswa yang nakal. Sehingga biasanya bahasa saya adalah ayo yang tidak membawa buku merapat ke yang membawa. Begitu mbak cara saya menanggulangi keterbatasan sumber belajar berupa buku. Sehingga guru harus mengetahui kondisi masing-masing siswanya. Sehingga pemilihan dan pengembangannya harus dipertimbangkan.”¹⁴

¹² Wawancara dengan Naila Nafisatul Hamida selaku siswa Pada Tanggal 3 Mei Pukul 08.30

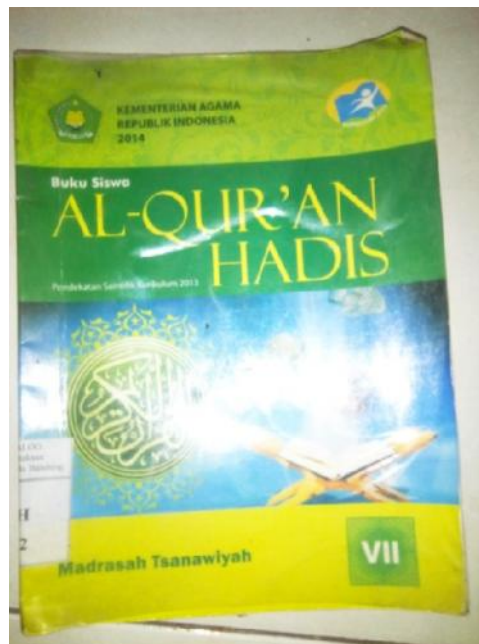
¹³ Wawancara dengan Dea Opie Pancaningrum selaku siswa Pada Tanggal 3 Mei Pukul 08.30

¹⁴ Wawancara dengan bapak Samsul Hadi guru Al-Qur'an Hadits pada tanggal 23 April 2018 pukul 08.15

Penggunaan sumber belajar yang tepat dapat memudahkan berlangsungnya proses pembelajaran, dan hal ini akan meningkatkan pembelajaran. Mengenai pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, Bapak Rohmat Zaini mengungkapkan bahwa:

“dengan adanya sumber belajar yang tepat maka pembelajaran tersebut dapat berjalan dengan baik.”¹⁵

Penggunaan sumber belajar yang tepat sesuai dengan materi akan berdampak positif pula dalam meningkatkan pembelajaran, karena proses pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien.



Gambar 4.3

Buku Paket Al-Qur'an Hadits

¹⁵ Wawancara dengan bapak Rohmat Zaini, selaku kepala sekolah Mts Al-Huda Bandung pada tanggal 25 April pukul 09.00

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan data yang dikumpulkan dari lapangan dapat dituliskan temuan penelitian sebagai berikut :

1. Kreativitas guru Al-Qur'an Hadits dalam mengembangkan metode pembelajaran

- a. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru Al-qur'an Hadits tidak hanya menggunakan satu metode saja.

Selama proses pembelajaran guru Al-Qur'an Hadist di MTs Al-Huda Bandung menggunakan beberapa metode, yaitu dengan menggabungkan beberapa metode seperti menggabungkan metode ceramah dengan metode drill ataupun ceramah dengan hafalan.

- b. Metode pembelajaran yang sering kali digunakan yaitu metode ceramah, metode diskusi, metode Tanya jawab, metode drill dan hafalan.

Dalam pembelajaran metode yang sering digunakan oleh guru Al-Qur'an Hadits di MTs Al-Huda Bandung adalah metode ceramah, metode diskusi, metode tanya jawab, metode drill, dan hafalan.



Gambar 4.4

Proses Pembelajaran

2. Kreativitas guru Al-Qur'an Hadits dalam memanfaatkan media pembelajaran

- a. Media yang di gunakan dalam pembelajaran al-qur'an hadits antara lain LCD Proyektor, gambar-gambar, pengeras suara dan kertas yang berisi potongan-potongan ayat.

Dalam proses pembelajaran, kreativitas guru dalam memanfaatkan media yaitu dengan memanfaatkan LCD proyektor yang telah di sediakan sekolah dengan cara membuat power point atau pun digunakan untuk memutar video atau menunjukkan foto-foto yang ada kaitannya dengan materi yang di sampaikan. Untuk membantu menjelaskan suatu ayat Al-Qur'an terkadang guru Al-Qur'an Hadist juga memberikan kertas berupa potongan-potongan ayat beserta artinya untuk disusun.



Gambar 4.5

Media Pembelajaran berupa LCD Proyektor

3. Kreativitas guru Al-Qur'an Hadits dalam menggunakan sumber belajar

- a. Sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an hadits antara lain buku paket, internet, LKS, buku tajuwid dan al-qur'an.

Kreativitas guru dalam menggunakan sumber belajar yaitu dengan memadukan atau membandingkan satu sumber belajar dengan sumber belajar yang lain, karena biasanya dalam satu sumber belajar belum tentu mencakup keseluruhan materi, hanya sebagian saja.

- b. Sekolah telah menyediakan perpustakaan.

Di MTs Al-Huda Bandung juga tersedia perpustakaan sebagai sumber belajar. Terdapat banyak buku yang dapat menambah pengetahuan siswa.



Gambar 4.6

Perpustakaan

C. Analisis Data

Setelah mendapatkan data dari lapangan terkait dengan fokus penelitian yang akan dipecahkan berdasarkan dari hasil wawancara, observasi dan hasil dokumentasi maka dapat dianalisis bahwa kreatifitas guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan Pembelajaran di MTs Al-Huda Bandung Tulungagung.

Dalam proses pembelajaran Al-Qur'an hadits diperlukan kreatifitas guru agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Kreatifitas dalam pembelajaran diperlukan untuk mengolah metode pembelajaran, media pembelajaran dan sumber belajar. Metode pembelajaran yang digunakan antara lain metode ceramah, metode diskusi, metode tanya jawab, metode drill dan hafalan. Metode ceramah digunakan di awal dan di akhir pembelajaran, metode ini digunakan untuk penguatan. Metode diskusi untuk meningkatkan keaktifan siswa dan kerjasama siswa sesuai dengan kurikulum 2013 yaitu 5 M (mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan). Metode tanya jawab digunakan untuk mempertajam kefahaman siswa dalam materi yang telah diajarkan. Metode drill di gunakan untuk mengulangi apa yang telah di pelajari agar siswa tetap mengingatnya. Metode hafalan digunakan untuk mengingat ayat-ayat al-qur'an, tajuwid dan lain-lain.

Dalam pelaksanaannya metode yang digunakan tidak hanya satu saja, melainkan mengkombinasikan beberapa metode untuk menghasilkan

pembelajaran yang efektif dan efisien. Karena masing-masing metode mempunyai beberapa kelemahan dan kelebihan masing-masing, sehingga jika dikombinasikan akan saling melengkapi.

Media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran antara lain LCD proyektor, gambar-gambar, potongan-potongan ayat dan pengeras suara. Dalam menjelaskan materi yang disampaikan guru juga menggunakan media powerpoint yang ditayangkan melalui LCD proyektor, sehingga lebih menarik. LCD proyektor juga digunakan untuk memutar video maupun gambar-gambar. Guru juga menggunakan media berupa potongan-potongan ayat dan terjemahannya untuk disusun oleh siswa untuk mengetahui apakah siswa tersebut menghafalkan atau tidak.

Dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Al-Huda Bandung juga menggunakan sumber belajar yang berupa buku paket, buku pelajaran Al-Qur'an Hadits lain yang relevan, LKS, internet, buku tajwid dan Al-Qur'an. Buku paket maupun buku penunjang lainnya banyak disediakan oleh perpustakaan. Banyak siswa yang mempunyai android yang bisa digunakan untuk mengakses materi yang dipelajari.

Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan keabsahan data dilakukan ketiga triangulasi data yaitu sumber, teknik dan waktu di peroleh data pokok yaitu metode, media dan sumber belajar yang digunakan oleh guru MTs Al-Huda Bandung sudah dikembangkan sesuai

dengan prosedur yang ada dan dengan kriteria tertentu untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif dan efisien guna meningkatkan pembelajaran.